

PENGEMBANGAN MODUL PADA MATERI SEGI EMPAT UNTUK SISWA KELAS VII SMP BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

**Tutik Shahidayanti
NIM. 08301244031**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengembangkan modul berdasarkan pendekatan kontekstual, (2) mendeskripsikan kualitas modul menurut kelayakan modul, (3) mendeskripsikan efektifitas modul di tinjau dari hasil belajar siswa, dan (4) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa di tinjau dari hasil belajar siswa. Produk dari penelitian ini berupa modul Matematika Segi Empat dengan pendekatan kontekstual untuk siswa kelas VII SMP.

Model penelitian menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) *Analysis* (Analisis) yang meliputi analisis kurikulum dan analisis bahan ajar, (2) *Design* (Perancangan) yang meliputi perumusan judul modul dan judul kegiatan belajar, selain itu validasi instrumen oleh 2 dosen ahli validitas serta dosen pembimbing, (3) *Development* (Pengembangan) yang meliputi penulisan draft modul, penilaian, analisis dan revisi modul, (4) *Implementation* (Implementasi) meliputi pengujian untuk memastikan apakah modul yang dibuat mencapai tujuan pembuatannya serta pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dan (5) *Evaluation* (Evaluasi) meliputi evaluasi terhadap modul yang dikembangkan. Evaluasi modul tersebut dilakukan antara lain oleh dosen ahli dan guru matematika. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* serta lembar penilaian modul dan wawancara. Penilaian dilakukan oleh 2 dosen ahli matematika dari Universitas Negeri Yogyakarta yaitu dosen ahli materi dan dosen ahli media serta 2 guru matematika dari SMP Negeri 1 Imogiri. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah modul pada materi segi empat untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama dengan pendekatan kontekstual.

Hasil penelitian pengembangan modul pada materi segi empat dengan pendekatan kontekstual untuk siswa kelas VII adalah sebagai berikut. (1) Berdasarkan proses pengembangan maka proses pengembangan modul dengan pendekatan kontekstual adalah baik, (2) Berdasarkan hasil penilaian kualitas modul oleh dosen ahli materi memperoleh rata-rata 88,14% dengan kriteria kelayakan sangat baik. Sedangkan penilaian modul oleh dosen ahli media memperoleh rata-rata 78,66% dengan kriteria kelayakan baik. Berdasarkan hasil respon siswa memperoleh rata-rata 78,50% dengan kriteria baik, (3) Berdasarkan keefektifan, penggunaan modul dinyatakan baik dan tuntas dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 67,74%, dan (4) Berdasarkan hasil penggunaan modul dinyatakan setelah pembelajaran menggunakan modul maka hasil belajar meningkat menjadi 67,74%.

Kata kunci: *modul pengembangan, Segi Empat, kelayakan, efektifitas, meningkatkan hasil belajar*